

ABSTRACT

Environmental Development of Nagari Based on Local Wisdom in Minangkabau

Nefilinda

The purpose of this study is to uncover and to analyze the environmental and development activities, which is based on local wisdom in the level of nagari governments in Minangkabau. Variables examined included education, income, cultur environment, environmental security, local knowledge and environmental development villages.

This study used a combination method with sequential explanatory design (sequence of the study). The first phase of research using quantitative methods, while in the second stage using qualitative methods. The population used in this study is the Minangkabau society, which were selected based on district sampling. The sample of villages were selected randomly included: Nagari Pariangan, Nagari Sungai Antuan, Nagari Sikucur, Nagari Barung Barung Balantai Selatan and Nagari Paru, covering the total number population of 130 households.

The results of this study showed that: 1). No significant impact of the education to the development of environmental villages in Minangkabau. The results of qualitative research in education variable, extended the results of quantitative research. 2). No significance indirect effect between education and environmental development of nagari, since most of people were going out from the nagari and after being successful they were not coming back. 3). A significant impact of the income to the development of nagari environment in Minangkabau. The higher the income, the better development of nagari environment in Minangkabau. 4). There is a significance indirect effect between education and nagari based environmental development , by creating new job opportunities. 5). A significant impact is showed on cultural environment to the environmental development villages in Minangkabau. The higher the cultural environment, the better development of environment nagari in Minangkabau. 6). A significant impact is also shown between the security environment on the development of environment Nagari in Minangkabau. The higher the security environment, the better development of environment Nagari in Minangkabau. 7). A significant impact is also shown between the security environment on the development of environment Nagari in Minangkabau through cultured environment. The higher the security environment, through cultured environment the better development of environment Nagari in Minangkabau. 8). There is a significant relationship between local knowledge to the development of environmental Nagari in Minangkabau. The higher local knowledge, the better the environmental development Nagari in Minangkabau. 9). There is a significant relationship between local knowledge to the development of environmental Nagari in Minangkabau through cultured environment.

The higher local knowledge, through cultured environment the better the environmental development nagari in Minangkabau.

ABSTRAK

Pembangunan Lingkungan Hidup Nagari yang Bertumpu pada Kearifan Lokal di Minangkabau

Nefilinda

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis aktifitas pembangunan lingkungan hidup yang bertumpu pada kearifan lokal di tingkatan pemerintahan nagari-nagari yang ada di Minangkabau. Variabel yang diteliti: pendidikan, pendapatan, berbudaya lingkungan hidup, keamanan lingkungan hidup, kearifan lokal dan pembangunan lingkungan hidup nagari.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan desain *sequential explanatory* (urut-urutan penelitian). Tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Minangkabau, yang dipilih secara area sampling berbasis nagari. Adapun nagari yang digunakan sebagai sampel meliputi Nagari Pariangan, Nagari Sungai Antuan, Nagari Sikucur, Nagari Barung Barung Balantai Selatan dan Nagari Paru, dengan total jumlah populasi adalah 130 kepala keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Tidak terdapat pengaruh langsung pendidikan terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau, karena masyarakat sekolah sampai SLTP, 2). Tidak terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan melalui berbudaya lingkungan hidup terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau, karena banyak masyarakat yang merantau, setelah berhasil tidak kembali ke nagari, 3). Terdapat pengaruh langsung pendapatan terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau. Semakin tinggi pendapatan maka semakin baik pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau, 4). Terdapat pengaruh tidak langsung pendapatan melalui berbudaya lingkungan hidup terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari, karena untuk meningkatkan pembangunan lingkungan hidup masyarakat membuat lapangan pekerjaan baru, 5). Terdapat pengaruh langsung berbudaya lingkungan hidup terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau. Semakin tinggi berbudaya lingkungan hidup maka semakin baik pembangunan lingkungan hidup nagari, 6). Terdapat pengaruh langsung keamanan lingkungan hidup terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau. Semakin tinggi keamanan lingkungan hidup maka semakin baik pembangunan lingkungan hidup, 7). Terdapat pengaruh tidak langsung keamanan lingkungan hidup melalui berbudaya lingkungan hidup terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau. Semakin tinggi keamanan lingkungan hidup menggunakan berbudaya lingkungan hidup, maka semakin baik pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau, 8). Terdapat pengaruh langsung kearifan lokal terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau. Semakin tinggi kearifan lokal maka semakin baik pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau, 9). Terdapat pengaruh tidak langsung kearifan lokal melalui berbudaya lingkungan hidup terhadap pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau. Semakin tinggi kearifan lokal dengan

menggunakan kebudayaan lingkungan hidup, maka semakin baik pembangunan lingkungan hidup nagari di Minangkabau.

Berdasarkan hasil penelitian ini, telah ditemukan kearifan lokal masyarakat di Minangkabau yang dapat meningkatkan pembangunan lingkungan hidup nagari..